

RINGKASAN

Kegiatan magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dilaksanakan selama 4 bulan, mulai dari tanggal 12 Agustus sampai 24 November 2024, dengan judul "Manajemen Kesehatan Ayam Induk Pedaging (*Parent Stock*) Periode *Grower* HH 7 PT Japfa Comfeed Tbk Unit Cipunagara 1 Desa Tanjung, Kecamatan Cipunagara, Kabupaten Subang". Kegiatan magang bertujuan mengetahui manajemen kesehatan pada ayam induk bibit (*parent stock*) agar menghasilkan produksi yang optimal. PT Japfa Comfeed Unit Cipunagara 1 berdiri pada tahun 1996 yang memiliki luas areal 10,2 ha, memiliki 8 kandang dengan tipe *twin*, ukuran kandang 12 x 120 m², populasi *chick in* betina 144.000 ekor dan jantan 18.720 ekor, dengan lama pemeliharaan satu periode 55 minggu. Materi yang digunakan yaitu ayam dengan pulasi *hen house 7* yaitu 17.460 ekor betina dan 2.462 ekor jantan yang dibagi menjadi 2 kandang di dalamnya, pakan, lingkungan kandang, disinfektan, serta vaksin. Metode magang dilakukan melalui observasi dan praktik langsung seperti pengamatan, keterlibatan kegiatan, diskusi dengan pihak farm, serta dokumentasi selama magang. PT Japfa Comfeed Unit Cipunagara 1 menerapkan biosekuriti salah satunya dengan sistem zonasi yang terbagi menjadi 3 area, yaitu zona merah, zona kuning, dan zona hijau. Performa pemeliharaan ayam *parent stock strain Lohmann Indian River* hingga umur 16 minggu di *hen house 7* PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Cipunagara 1 menunjukkan hasil yang umumnya sesuai standar. Bobot badan ayam jantan mencapai 2.391 g dan betina 1.685 g. Nilai *uniformity* 91,52% pada jantan dan 86,37% pada betina tergolong baik. Deplesi kumulatif tercatat 11,03% pada jantan dan 4,37% pada betina, secara keseluruhan, performa pemeliharaan cukup baik dengan sebagian besar parameter mendekati atau memenuhi standar. Mortalitas kumulatif pada ayam jantan sebesar 2.27% masih diangka kisaran standar dan ayam betina sebesar 0.67% di bawah standar, menunjukkan pemeliharaan yang baik. Vaksinasi dilakukan secara terstruktur dan terjadwal, pemberian vaksin dilakukan dengan macam-macam metode seperti tetes mata dosis 0.3 ml/ekor, injeksi dosis 0.5 ml/ekor, dan tusuk sayap menyesuaikan dengan alat tusuk. Pemisahan ayam mati atau *culling* dilakukan pada pagi hari dan dibawa ke *post mortum* untuk dilakukan nekropsi. Upaya pengendalian penyakit dilakukan dengan cara biosekuriti yang ketat, melakukan sanitasi, penanganan limbah, serta medikasi dengan tepat dalam pemberian obat. Pemberian pakan menggunakan *automatic feeder covinc* sebanyak sekali dalam sehari. Tekanan air nipple pada *hen house 7* rata-rata telah memenuhi standar tekanan air untuk usia *grower*, yaitu 40-60 ml/menit. Sistem ventilasi diatur secara otomatis pada panel control, kecepatan angin dalam kandang sebesar 1.90 m/s, dengan suhu dan kelembapan 29,7° dan 77,6%. Terdapat 5 *line* lampu dalam satu kandang, setiap lampu berisikan 30 buah lampu LED 1 *watt* intensitas 1-3 *Lux*. *Density* HH 7 pen betina sebesar 7,4 ekor/m², sedangkan pen jantan 5 ekor/m². *Litter* yang digunakan dalam kandang yaitu pada bagian tengah kandang menggunakan sekam dengan ketebalan 5-10 cm. *Slate* yang digunakan yaitu *slate* dengan bahan plastik dengan ukuran panjang 100 cm dan lebar 50 cm. Grading yang dilakukan yaitu grading visual, grading total, dan grading *sexing error*. Terdapat 5 *grade* ayam yaitu kecil, normal kecil, normal, normal besar, dan besar. Pengambilan sampel darah dilakukan melalui pembuluh darah di area sayap atau *vena brachialis* minimal 1 ml. Pengambilan sampel feses bertujuan untuk mengetahui jumlah cacing pada feses.

Kata kunci: PT Japfa Comfeed Unit Cipunagara 1, Ayam *Parent Stock*, *Hen House 7*.